

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Laju pertumbuhan Tari Trebang Randu Kentir semakin dikenal oleh masyarakat, tetapi dalam sajian pertunjukannya masih dibutuhkan variasi dan kepadatan motif gerak yang menyebabkan durasi pertunjukannya tidak padat dan cenderung membosankan untuk dilihat. Hal tersebut akhirnya direalisasikan dengan uluran tangan pemerintah Indamayu yang bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mengadakan program revitalisasi atau penghidupan kembali tentang Tari Trebang Randu Kentir (2011). Revitalisasi yang berlokasi di Balai desa Losarang dihadiri oleh beberapa seniman-seniman, dengan diadakan program pelatihan sebagai bentuk apresiasi dan bentuk pelatihan untuk membakukan struktur gerak Tari Trebang Randu Kentir. Tujuan program tersebut agar dapat diajarkan di sekolah-sekolah. Salah satu sanggar yang masih aktif melestarikan Tari Trebang Randu Kentir baik dalam proses pelatihan terhadap anak-anak di dalam maupun luar sekolah yaitu pada Sanggar Asem Gede (2009).

Upaya pelestarian yang dilakukan Sanggar Asem Gede yaitu salah satunya dengan mengembangkan bentuk, dan membagi tingkatan materi dan susunan Tari Trebang Randu Kentir agar lebih menarik minat masyarakat untuk mempelajarinya secara bertahap. Cara yang diterapkan yaitu dengan diadakan proses pelatihan yang dilakukan secara formal dan non formal kepada anak-anak sebagai generasi muda, maupun kepada masyarakat Losarang dan sekitar. Cara tersebut diharapkan mampu membantu dalam melestarikan Tari Trebang Randu Kentir.

Tidak hanya pengembangan bentuk penyajian, pembagian tingkatan materi, proses pelatihan saja, tetapi cara mengenalkan tari secara lebih luas tampaknya harus dilakukan yakni dengan cara mengadakan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan Sanggar Asem Gede yaitu dengan mengikuti acara-acara budaya baik di dalam dan luar Indramayu. Tujuan sosialisasi tersebut yaitu agar masyarakat dapat mengenal Tari Trebang Randu Kentir. Tidak hanya sosialisasi saja sebagai salah satu upaya Sanggar Asem Gede dalam melestarikan Tari Trebang Randu Kentir. Penggunaan media sosial yang telah menjalar dikalangan masyarakat, tampak dimanfaatkan dengan baik oleh Dede Jaelani. Media Sosial memberikan manfaat yang lebih menguntungkan untuk memberikan informasi kepada seluruh penjuru dalam negeri dan luar negeri terhadap keberadaan Tari Trebang Randu Kentir. Banyak generasi muda yang sudah menggunakan media tersebut, memudahkan Sanggar Asem Gede untuk membagi setiap aktivitas sanggar seperti proses latihan, pementasan dan lainnya dengan membagikan *postingan* berupa tulisan, foto maupun video.

Upaya pelestarian yang dilakukan Sanggar Asem Gede dirasa belum tampak maksimal, tetapi hasil dari pelestarian yang dilakukan tampak menunjukkan peningkatan yang lebih baik setiap tahunnya (setelah revitalisasi). Hasil peningkatan tersebut berpengaruh pada keberadaan Sanggar Asem Gede yang sedikit demi sedikit mulai dikenal dimasyarakat luas. Hasil yang tampak secara langsung juga yakni mengenai kehadiran Tari Trebang Randu Kentir yang kian hadir menyemarakkan perayaan maupun festival-festival yang di gelar dari pihak pemerintah Indramayu maupun warga masyarakat Indramayu.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bosker. 1997. *Training Effectiveness*. Newyork, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* oleh Khairilan Warnotodipuro. vol. 19. No 1 maret 2013. ISSN 0215-2673. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)* cetakan ketiga Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Poestaka Book Publisher.
- Hersapandi. 2014. *Ilmu Sosial Budaya Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Herdiani, Heri, Suhendi Afryanto, Endah Irawan, dkk. 2008. *Mengungkap Nilai Tradisi Pada Seni Pertunjukan Jawa Barat*. Bandung: Balai Pengelolaan Kepurbakalan Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Hidayat, Achmad, Dindin Rasidin, Ella Nurlaelaningsih, dkk. 1992. "Tari Randu Kentir Tinjauan Terhadap Tari Rakyat Indramayu." Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Kasan, M. 1989. *Cerita Singkat Seni Tradisional Trebang* dalam "Tari Randu Kentir Tinjauan Terhadap Tari Rakyat Indramayu." 1992. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Kasim, Supali. 2013. *Budaya Dermayu: Nilai-nilai Historis, Estetis, dan Transendental*. Yogyakarta: Poestakadjati.
- Kayam, Umar. 1984. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

- Martin, Jhon. *The Modern dance*. New York: Horizon Incorporated. 1969, dalam *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi* cetakan ketiga (2014) oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Cipta Media
- Murgiyanto, Sal. 1986. *Komposisi Tari dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Depdikbu.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Balai Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rosidi, Ajip. 2000. *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia dan Budaya (Termasuk Budaya Cirebon dan Betawi)*. Jakarta. Pustaka Jaya.
- Rustiyantri, Sri . 2010. *Menyikap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Editor Endang Caturwari. Bandung: Sunan Ambu STSI Press
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: SinarHarapan.
- Sedyawati Edi, Sal Murgiyanto dan Yulianti Parani. *Pengetahuan Element Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986
- Setiadi, Elly M, Kama A.Hakam dan Ridwan Effendi. 2009. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Smith, Jacquelin *Dance Composition: A practical Guide for Teacher*. 1976. London: Lepus Books. Diterjemahkan oleh Ben Suharto pada tahun 1985 dengan judul *Komposisi iTari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan KomposisiTari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suanda, Endo. “Tari dalam Topeng Cirebon” (Kertas kerja pada diskusi Topeng Himpunan Mahasiswa Tari ASTI Bandung, 31 Januari 1995. Dalam *Sawer: Strategi Topeng dalam Menggapai Selera Penonton* (2013) ditulis oleh Sri Hastuti. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari: Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penerbit Institut Seni Indonesia.
- Suparlan, Parsudi. 1988. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali. V-xxi

Warnali, Sutandi Tatang, Sulistijo, dkk. 2001. *Kamus Basa Indramayu (Basa Indramayu-Indonesia)*. Indramayu:CV LIMA NUSANTARA

Yoeti, Oka A. 1986. *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta: Proyek Penulisan dan Penerbitan Buku/ Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yudibrata, Karna. Ma'mur Danasasmita. I Maman Suryaatmadja, dkk. 1977. Lokarya "Gerak-Gerak Dasar Tari Sunda". Bandung: Lokakarya ASTI bandung.

## B. Sumber Webtografi

<http://www.balapeda-diy.go.id/fileopen.php?jenis=layanan&d=109>

[http://WWW.ORGANISASI.ORG.Daftar-Nama-Kecamatan-Kelurahan\\_Desa-&Kodepos-Di-Kota\\_Kabupaten-Indramayu\\_Jawa\\_Barat\\_\(Jabar\)-ILMU-PENGETAHUAN](http://WWW.ORGANISASI.ORG.Daftar-Nama-Kecamatan-Kelurahan_Desa-&Kodepos-Di-Kota_Kabupaten-Indramayu_Jawa_Barat_(Jabar)-ILMU-PENGETAHUAN). Diakses pada 16 Februari 2017.

<http://Losarang-Indramayu-Wikipedia-bahasa-Indonesia-ensiklopedia-bebas.htm> diubah pada tanggal 4 Februari 2016, diakses pada tanggal 27 April 2017.

<http://panjiindra2345.blogspot.co.id/2012/10/pengertian-kesenian>

[http:// Sumber: Pinakonan pada tahun 2009 sareng mas Gopar, Penulis buku "Mengaji Pada Sunan Gunung Jati", dalam <http://Asal-Mula-Kesenian-Brai-BB-Perpustakaan-Digital-Budaya-Indonesia.htm> oleh Mustain 3 Agustus 2014. Diakses pada tanggal 28 April 2017.](http://Sumber:Pinakonan_pada_tahun_2009_sareng_mas_Gopar_Penulis_buku_Mengaji_Pada_Sunan_Gunung_Jati)

[http://Asem-Gede-Losarang-Kabupaten-Indramayu-20Agustus\\_2016](http://Asem-Gede-Losarang-Kabupaten-Indramayu-20Agustus_2016). Oleh Dede Jaelani Sabtu, 13 Agustus 2016. Diakses pada tanggal 25 Februari 2017

<http://Kesenian-Tradisional-Mengalami-Penurunan-Seni-Tradisional-Indonesia.htm> oleh dian.marlina blog.spot. Diakses pada tanggal 17 April 2017

<http://perpustakaancyber.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-nilai-dan-norma-sosial-di-masyarakat.html> diakses pada tanggal 10 April 2017.

<http://kbbi.web.id/sanggar>. KBBI Online ini dikembangkan oleh [Ebta Setiawan](http://EbtaSetiawan) © 2012-2016 versi 1.9. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kemdikbud (Pusat Bahasa)19 Diakses pada tanggal 14 Mei 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah> diubah pada tanggal 23 Januari 2017. Diakses pada tanggal 15 Mei 2017

<https://majidsz.wordpress.com/2008/06/30/pengertian-masyarakat/> oleh Abdul Aziz. Diakses pada tanggal 15 Mei 2017

<http://kbbi.web.id/kembang>. KBBI Online ini dikembangkan oleh [Ebta Setiawan](http://EbtaSetiawan) © 2012-2016 versi 1.9 Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, [Kemdikbud](http://Kemdikbud) (Pusat Bahasa). Diakses pada tanggal 16 Mei 2017

<http://kbbi.web.id/bentuk>. KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan © 2012-2016 versi 1.9 Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). Diakses pada tanggal 16 Mei 2017

<http://kbbi.web.id/materi>. KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan ©2012-2016 versi 1.9. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kemdikbud (Pusat Bahasa). Diakses pada tanggal 16 Maret 2017

<http://kbbi.web.id/susun>. KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan ©2012-2016 versi 1.9. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kemdikbud (Pusat Bahasa). Diakses pada tanggal 16 Maret 2017

<http://kbbi.web.id/sosialisasi>. KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan ©2012-2016 versi 1.9. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kemdikbud (Pusat Bahasa). Diakses pada tanggal 16 Maret 2017

### C. Sumber Filmografi (Diskografi)

1. Video dokumentasi karya Seni Penyajian Tari Rakyat Jurusan Seni Tari Institut Seni Budaya Indonesia tentang Tari Trebang Randu Kentir oleh Dwi Septiani K.Wulan dari pada tahun 28 Februari 2014, koleksi pribadi Dwi Septiani K.Wulandari.
2. Video dokumentasi Tari Trebang Randu Kentir pada saat Sanggar Asem Gede berpartisipasi dalam acara *World Dance Day* 2016 di ISI Solo, video tersebut diambil oleh peneliti pada tanggal 29 April 2016.

### D. Narasumber

1. Dede Jaelani Solichin, 34 tahun. Pemimpin Sanggar AsemGede.
2. Karna, 60 tahun, mantan *panjak* pada Grup Kesenian Trebang “Randu Kentir”.
3. Dwi Septiani K Wulandari, 24 tahun. Alumni mahasiswa Jurusan Tari Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Dede Indriyani, 16 tahun, penari Tari Trebang Randu Kentir.
5. Siti Khotijah, 22 tahun, Asisten pelatih Tari Trebang Randu Kentir
6. Wangi Indriya, 57 tahun, Pemimpin Sanggar Mulya Bhakti.
7. Carudin, 37 tahun, Kuwu desa Muntur-Losarang.
8. Kandi, 40 tahun, Jurus Tulis di Balai Desa Muntur.
9. Marjuki, 50 tahun, warga desa Muntur.